

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas terapi murottal terhadap nyeri dismenore pada remaja putri di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Juni 2019 sampai dengan 12 Juli 2019 di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, terdapat 30 Responden remaja putri yang mengalami nyeri *dismenore*. Responden-responden tersebut telah memenuhi kriteria inklusi dan telah melakukan terapi Murottal surat Ar-Rahman untuk mengetahui keefektifan terapi Murottal tersebut dalam mengurangi skala nyeri haid/*dismenore*. Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian setiap variabel melalui analisis univariat dan bivariante.

A. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang distribusi nyeri *pretest* dan *posttest*. Analisa ini dilakukan untuk melihat distribusi karakteristik responden seperti nyeri *dismenore* sebelum dan sesudah dilakukan terapi Murottal Surat Ar-Rahman. Adapun analisa univariat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Skala Nyeri *Dismenore* Sebelum dan Sesudah dilakukan Terapi Murottal Surat Ar-Rahman pada Remaja Putri di SMA Negeri 2 Bangkinang tahun 2019

Variabel	Mean	Min-Maks	SD	CI 95%
Nyeri <i>dismenore</i> sebelum dilakukan Terapi Murottal Surat Ar-Rahman	5,57	4-8	1,357	6,07
Nyeri <i>dismenore</i> setelah dilakukan Terapi Murottal Surat Ar-Rahman	3,67	1-7	1,709	4,30

Berdasarkan table diatas 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat nyeri *dismenore* sebelum dilakukan terapi Murottal surat Ar-Rahman 5,57, sedangkan setelah dilakukan terapi Murottal Surat Ar-Rahman 3,67. Hasil dari pengukuran skala nyeri sebelum dilakukannya terapi Murottal Surat Ar-Rahman didapat hasil tingkat nyeri *dismenore* minimal pada skala 4 dan maksimal pada skala 8. Setelah diberikan terapi Murottal Surat Ar-Rahman, didapat hasil tingkat nyeri *dismenore* minimal pada skala 1 dan maksimal pada skala 7.

B. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat pada penelitian ini untuk melihat perbandingan intensitas nyeri haid/*dismenore* sebelum dan sesudah diberitkan terapi Murottal surat Ar-Rahman. Untuk mengetahui rata-rata intensitas nyeri *dismenore* sebelum dan sesudah pemberian terapi Murottal surat Ar-Rahman maka dilakukan uji *Paired Sample t test* yang disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.2 Rata-rata Intensitas Nyeri haid/*dismenorea* sebelum dan sesudah dilakukan terapi Murottal Surat Ar-Rahman pada Remaja Putri di SMA Negeri 2 Bangkinang Tahun 2019

Variabel	Mean	Standar Deviation	Standar Error	P value
Sebelum nyeri <i>dismenore</i> diberi dengan terapi murottal (pretest)	5.57	1,357	1.308	0.000
Sesudah nyeri <i>dismenore</i> diberi dengan terapi murottal (posttest)	3.67	1,709	1.043	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata intensitas nyeri haid/*dismenorea* sebelum diberi intervensi adalah 5,57, sedangkan setelah diberi intervensi terapi Murottal surat Ar-Rahman intensitas nyeri menurun menjadi 3,67. hasil uji statistika didapat nilai *pvalue* = 0.000 dimana $p < \alpha$ 0.05. ini berarti

bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan intensitas nyeri haid/*dismenore* sebelum dan sesudah diberikan terapi Murottal surat Ar-Rahman.